



ANALYSIS INTERNAL CONTROL SYSTEMS OF MORTGAGE

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMBERIAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH

Aprin Arya Laksmana, Chaidir Iswanaji

*Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar
Jalan Kapten Suparman No.39, Tuguran, Potrobangsari, Magelang Utara, Kota Magelang
email: aprinarya@gmail.com*

*Submit : 2021-02-10; Revision : 2021-03-31; Publish : 2021-04-02
Gorontalo Accounting Journal, 4(1): 31-40*

Abstract

The purpose of this research is to know directly about internal control system in the awarding of house ownership credits of PT. Bank Tabungan Negara Tbk. Magelang Branch Office. The type of research used is descriptive research with a qualitative approach to describing a phenomenon occurring. The results of the study showed that the procedure of giving ownership credit was executed according to procedures from the initial stage to the final stage. This is due to the operation of the internal control system well in accordance with the COSO standards which include the control environment, risk assessment, control activity, information and communication, and monitoring.

Keywords: *Qualitative; Internal Control*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara langsung mengenai sistem pengendalian intern pada pemberian kredit pemilikan rumah PT. Bank Tabungan Negara Tbk Kantor Cabang Magelang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan suatu fenomena yang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan prosedur pemberian kredit pemilikan rumah sudah dijalankan sesuai prosedur dari tahap awal sampai tahap akhir. Hal ini disebabkan berjalannya sistem pengendalian intern dengan baik sesuai dengan standar COSO yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

Kata Kunci: *Kualitatif; Pengendalian Intern*

1. PENDAHULUAN

Melihat perkembangan ekonomi saat ini, banyak masyarakat yang ingin hidup sejahtera, salah satunya adalah kebutuhan akan tempat tinggal yaitu rumah. Rumah adalah salah satu kebutuhan primer bagi manusia. Rumah berfungsi sebagai tempat tinggal manusia untuk melindungi diri dari berbagai macam hal. Kemampuan ekonomi masyarakat perlu diperhatikan dalam

membangun rumah. Bagi masyarakat yang mempunyai cukup uang dapat membangun atau membeli rumah secara tunai. Di era modern ini, mayoritas masyarakat membeli rumah secara cicil karena keadaan ekonomi yang membuat mereka belum mampu membeli rumah secara tunai (Cahyono, 2015).

Bank merupakan lembaga yang menghimpun dana berupa tabungan dan menyalurkannya dalam bentuk pinjaman atau kredit. Kredit yang disalurkan oleh bank akan dikenakan bunga yang akan menjadi pendapatan bagi pihak bank. Semakin meningkatnya penduduk dan kebutuhan akan tempat tinggal membuat masyarakat memerlukan bantuan dari bank karena terbatasnya ekonomi. Oleh sebab itu, salah satu fungsi dari lembaga keuangan adalah memberikan kredit yang mutlak. Menurut Yuliana, (2016) KPR atau Kredit Kepemilikan Rumah adalah merupakan salah satu jenis pelayanan kredit yang diberikan oleh bank kepada nasabah yang mengajukan kredit khusus untuk terpenuhinya kebutuhan dalam mendirikan rumah atau memperbaiki rumah. KPR juga memerlukan agunan berupa rumah. Sedangkan menurut Anggraini, (2011) KPR adalah fasilitas kredit yang disediakan oleh bank kepada para nasabah yang akan membeli atau memperbaiki rumah. Terdapat dua jenis KPR, yaitu KPR subsidi diperuntukan kepada masyarakat menengah kebawah dan KPR Non Subsidi diperuntukan bagi seluruh golongan masyarakat.

Sistem pengelolaan organisasi sangat penting di dalam lembaga keuangan khususnya yang memberikan layanan berupa kredit terutama sistem permohonan KPR dan pengendalian internalnya. Sistem permohonan KPR bertujuan memberikan kemudahan bagi nasabah dalam permohonan kredit dan juga memberi pedoman yang jelas mengenai syarat-syarat permohonan kredit tersebut. Dalam hal ini diperlukan sistem permohonan kredit yang baik agar nasabah mudah memahami prosedur dan syarat-syarat pengajuan kredit tersebut. Selain itu petugas bagian ini akan dapat memahami tugasnya sehingga akan berjalan dengan baik sesuai prosedur. Sistem pengendalian intern disini berfungsi sebagai kontrol dan pengendalian dari sistem tersebut agar tidak terjadi penyelewengan tugas yang dapat merugikan perusahaan.

Pengendalian internal adalah segala rencana organisasional, metode, dan pengukuran oleh suatu entitas untuk melindungi aset, mengecek ketepatan dan keandalan data akuntansi usaha tersebut, meningkatkan efisiensi operasional, membantu ditaatinya kebijakan manajerial yang sudah ditentukan (Diana & Setiawati, 2011). Unsur-Unsur pengendalian intern dalam dokumen *the commite of sponsoring organization* (COSO, 2013) menyebutkan 5 unsur pokok yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Bank Tabungan Negara adalah salah satu bank yang memberikan kredit pemilikan rumah. Bank bekerjasama dengan pihak *developer* untuk memudahkan calon debitur mendapatkan kredit kepemilikan rumah. Produk KPR yang terkenal yaitu KPR subsidi yang mempunyai harga jual maksimal Rp. 150.000.000. Produk ini diminati masyarakat karena selain syaratnya yang mudah, juga mempunyai harga jual rumah dan suku bunga yang rendah. Didalam pelaksanaannya, KPR mengalami risiko kredit bermasalah berupa penunggakan pembayaran cicilan yang menyebabkan kredit macet. Hal ini disebabkan oleh faktor intern dan faktor ekstern.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizka, (2013) mendapat kesimpulan bahwa PT. Bank Central Asia. Tbk sudah menerapkan dengan baik

sistem pengendalian intern terhadap KPR, akan tetapi masih terdapat kelemahan dalam pelaksanaannya seperti bagi pemohon kredit tidak dilakukan inspeksi *on the spot* yang membuat nilai aset belum dibuktikan sepenuhnya yang menyebabkan kerugian disalah satu pihak.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Anisya, (2015) menunjukkan terdapat beberapa kelemahan pada pengendalian internal yaitu tidak terdapat bagian *loan document* dan *loan administration* dalam struktur KPR. Dari hasil penelitian mendapatkan kesimpulan bahwa sistem pengendalian internal terhadap proses kredit pemilikan rumah sudah baik, namun masih terdapat beberapa kelemahan.

Berkaitan dengan pentingnya sistem pengendalian intern dalam dalam pemberian kredit, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara langsung penerapan Sistem Pengendalian Intern pada Kredit Pemilikan Rumah PT. Bank Tabungan Negara Tbk. Kantor Cabang Magelang. Diharapkan dari penelitian ini memberikan manfaat bagi semua pihak terutama untuk Bank Tabungan Negara guna mengevaluasi kekurangan pada sistem pengendalian internnya agar lebih baik.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan rancangan kegiatan, ruang lingkup atau objek, bahan dan alat utama, tempat, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, dan teknik analisis.

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif dan dalam pengumpulan data menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Studi Lapangan dengan cara datang langsung ke objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Teknik ini dilakukan dengan cara:
 - a. Observasi, yaitu mengamati secara langsung kegiatan di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Magelang.
 - b. Wawancara, yaitu tanya-jawab secara langsung oleh narasumber penelitian (bagian loan analisis dan bagian loan service).
2. Studi Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur yang berkaitan dengan penelitian dan tulisan yang berhubungan dengan penelitian terdahulu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Kebijakan KPR pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Magelang

Bank dalam pelaksanaan pemberian kredit selalu mengandung risiko. Setiap bank menginginkan adanya keamanan dari kredit yang diberikan. Keamanan disini dimaksudkan agar uang pinjaman bank kepada debitur harus lunas. Setiap bank memiliki kebijakan kredit yang berbeda. Berikut adalah prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Magelang.

Tabel 1 Pengajuan Permohonan

Pembeda	KPR Subsidi	KPR Platinum
Ketentuan Umum	• Maksimal Kredit 90% dan 95% (bagi KPR <i>Developer</i>)	• Maksimal Kredit 80% dan 90% (bagi KPR

	<ul style="list-style-type: none"> • Suku Bunga 5% • Maksimal kredit 20 tahun • Usia minimal 21 tahun dan masa kerja ≥ 1 tahun • Usia minimal 18 tahun bagi yang sudah menikah • Usia maksimal 59 tahun dan harus lunas saat usia 65 tahun • Agunan harus <i>marketable</i>, minimal dapat dilalui kendaraan roda empat • Melampirkan hasil penilaian agunan tanah dan bangunan dari <i>appaisal</i> 	<p><i>Developer</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Suku Bunga 8,99% fixed rate 2 tahun (plafon kredit 250jt – 1,5M), 9,49% fixed rate 2 tahun (plafon kredit < 250jt), dan 10,00% fixed rate 1 tahun (bagi wirausaha) • Maksimal kredit 25 tahun • Usia minimal 21 tahun dan masa kerja ≥ 1 tahun • Usia maksimal 59 tahun dan harus lunas saat usia 65 tahun • Agunan harus <i>marketable</i>, minimal dapat dilalui kendaraan roda empat • Melampirkan hasil penilaian agunan tanah dan bangunan dari <i>appaisal</i>
Syarat-Syarat Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Pas foto terbaru 3x4 suami istri @1 lembar • Fc KTP suami istri yg berlaku @1 lembar • Fc akta kelahiran • Fc KK @1 lembar • Fc surat nikah (bagi yang sudah menikah) @1 lembar • Fc mutasi rekening bank lain 3 bulan terakhir (jika ada) • Fc NPWP pribadi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pas foto terbaru 3x4 suami istri @1 lembar • Fc KTP suami istri yg berlaku @1 lembar • Fc akta kelahiran • Fc KK @1 lembar • Fc surat nikah (bagi yang sudah menikah) @1 lembar • Fc mutasi rekening bank lain 3 bulan terakhir (jika ada) • Fc NPWP pribadi
Data Pekerjaan (TNI/Polri, PNS, BUMN, Swasta)	<ul style="list-style-type: none"> • Fc Sk Awal dan Akhir • Surat Keterangan Kerja Terbaru Asli • Fc SIUP, NPWP, TDP Perusahaan (swasta) • Slip gaji 3 bulan terakhir • Fc sertifikasi+rekening sertifikasi (bagi guru) 	<ul style="list-style-type: none"> • Fc Sk Awal dan Akhir • Surat Keterangan Kerja Terbaru Asli • Fc SIUP, NPWP, TDP Perusahaan (swasta) • Slip gaji 3 bulan terakhir • Fc sertifikasi+rekening

	<ul style="list-style-type: none"> • Kapitasi (bagi bidan) • Slip remunerasi (TNI/Polri) 	<ul style="list-style-type: none"> sertifikasi (bagi guru) • Kapitasi (bagi bidan) • Slip remunerasi (TNI/Polri)
	Wirausaha :	Wirausaha :
	<ul style="list-style-type: none"> • Legalitas usaha (SKU) • Foto & denah usaha • Laporan keuangan 3 bulan terakhir • Rek koran tabungan 3 bulan terakhir 	<ul style="list-style-type: none"> • Legalitas usaha (SKU) • Foto & denah usaha • Laporan keuangan 6 bulan terakhir • Rek koran tabungan 6 bulan terakhir
	Agunan :	Agunan :
	<ul style="list-style-type: none"> • Fc sertifikat, IMB • Surat Penawaran Rumah 	<ul style="list-style-type: none"> • Fc sertifikat, IMB, PBB • Fc KTP, KK, surat nikah, NPWP penjual
Biaya Proses	<ul style="list-style-type: none"> • Administrasi Rp. 500.000 • Provisi (0,5% dari plafond kredit) • Notaris Rp. 250.000 	<ul style="list-style-type: none"> • Administrasi Rp. 500.000 • Provisi (0,75% dari plafond kredit) • Biaya proses (0,25% dari plafond kredit) • Notaris Rp. 250.000 • APHT Rp. 600.000 • Premi asuransi kebakaran dan jiwa • Pengecekan sertifikat • Penilaian <i>appraisal</i>
Ketentuan Subsidi	<ul style="list-style-type: none"> • Pemohon dan pasangan belum memiliki rumah • Pemohon dan pasangan belum pernah mendapat bantuan subsidi perumahan • Gaji pokok dibawah 4jt • Setelah akad kredit, agunan harus dihuni sendiri, tidak boleh kosong, tidak boleh dikontrakan, dan tidak boleh dijual sebelum 5 tahun 	

Sumber : Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Magelang (data diolah) 2020

Setelah semua data diatas terpenuhi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh pihak bank yaitu:

a. Pihak bank akan melakukan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK)

Pengecekan terhadap pemohon apakah memiliki riwayat hutang

pada bank lain, jika ada indikasi kredit macet maka pemroses tidak akan melanjutkan ke tahap berikutnya.

b. Wawancara

Pencarian informasi mengenai pemohon dan mengkonfirmasi ulang data yang telah di input sebelumnya berupa bagaimana kehidupan mereka dari segi ekonomi, pekerjaan pemohon, penghasilan, tanggungan dan menjelaskan bagaimana perumahan KPR tersebut.

c. Laporan OTS (On The Spot)

Laporan yang dibuat oleh pihak bank setelah melakukan wawancara dan melakukan survey lapangan pemohon yang dikemudian dikirimkan kepada pimpinan terkait.

d. Laporan LPA (Laporan Pemeriksaan Akhir)

Laporan ini dibuat setelah disetujuinya laporan OTS yang direkomendasikan kepada analis. Analis yang selanjutnya akan memproses sebelum pihak bank menyetujui kredit tersebut.

e. Kertas Kerja Analis

Pihak bank akan membawa seorang akuntan untuk menilai hasil dari laporan LPA dan hasil OTS. Dari laporan inilah, pihak bank akan memutuskan apakah kredit pemohon disetujui atau ditolak. Setelah disetujui, pihak *developer* akan memproses para nasabah.

3.2 Analisa Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian KPR

1. Lingkungan Pengendalian

Tabel 2 Lingkungan Pengendalian

Teori COSO	Praktik Pengendalian	Sesuai/Tidak Sesuai
Integritas dan Nilai Etis	BTN memiliki budaya kerja yang tertulis dalam buku pedoman prosedur KPR	Sesuai
Kompetensi	Karyawan dituntut memiliki komitmen untuk saling mendukung satu sama lain	Sesuai
Gaya Operasi Manajemen	BTN mempunyai budaya kerja yang dijadikan pedoman yaitu Sinergi, Integritas, Inovasi, Profesionalisme, dan Spirit Mencapai Keunggulan (SIIPS).	Sesuai
Tanggung Jawab	Karyawan mendapatkan email dan memo tentang tanggungjawabnya	Sesuai
Struktur Organisasi	BTN memiliki struktur organisasi dan menjalankan sesuai dengan <i>job desc</i> nya	Sesuai

Sumber : Hasil Wawancara Tahun 2020

Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Magelang sudah memiliki integritas dan nilai etika dalam pemberian kredit pemilikan rumah, hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya budaya kerja yang tertulis dalam buku pedoman prosedur pemberian kredit pemilikan rumah. Memiliki visi terdepan dan terpercaya dalam memfasilitasi sektor perumahan dan jasa layanan keluarga. Demi tercapainya visi yang diharapkan, seluruh anggota dan jejeran direksi dituntut memiliki komitmen untuk saling mendukung satu sama lain untuk perkembangan karyawannya dengan melakukan pembenahan dalam meningkatkan profesionalisme dan kompetensi sumber daya manusia.

Dalam proses operasional, Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Magelang mempunyai budaya kerja yang dijadikan pedoman yaitu Sinergi, Integritas, Inovasi, Profesionalisme, dan Spirit Mencapai Keunggulan (SIIPS). Organisasi memastikan karyawan bertanggung jawab terhadap tugas dan pengendalian internal. Juga mempunyai struktur organisasi dan menjalankan tugas sesuai dengan *job desc* masing-masing yang telah diberikan.

2. Penilaian Risiko

Tabel 3 Penilaian Risiko

Teori COSO	Praktik Pengendalian	Sesuai/Tidak Sesuai
Pemeriksaan Syarat-syarat debitur	Petugas memeriksa dengan jelas syarat-syarat untuk pengajuan KPR oleh calon debitur	Sesuai
<i>On The Spot</i>	Petugas melakukan survey untuk meminimalisir resiko kecurangan	Sesuai

Sumber : Wawancara 2020

Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Magelang mempunyai tujuan untuk identifikasi dan penilaian risiko, petugas mengetahui dengan jelas syarat-syarat dan data yang dibutuhkan calon debitur. Selain itu bank melakukan survey langsung ke lapangan terhadap jaminan untuk meminimalisir resiko kecurangan.

3. Aktivitas Pengendalian

Tabel 4 Aktivitas Pengendalian

Teori COSO	Praktik Pengendalian	Sesuai/Tidak Sesuai
Otoritas yang Jelas	Memiliki Standar Operasional Prosedur yang dibuat oleh kantor pusat	Sesuai
Pembagian Tugas	Terdapat pembagian tugas pada masing-masing <i>job desc</i>	Sesuai

Sumber : Wawancara 2020

Pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Magelang memiliki Standar Operasional Prosedur yang dibuat oleh kantor pusat yang berisi wewenang terhadap tugas dan fungsinya pada setiap bagian pemberian kredit pemilikan rumah. Pada saat proses pemberian kredit Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Magelang mempunyai pembagian tugas masing-masing. Pada penginputan data dilakukan oleh *Consumer Loan Operation* dan *Consumer Loan Service* dibagi sesuai daerah masing-masing debitur yaitu wilayah Magelang, Temanggung, dan Muntilan. Untuk fungsi analisis dilakukan oleh *Consumer Loan Analyst*. Sedangkan untuk pengotorisasi dilakukan oleh bagian *Mortgage and Consumer Lending Unit Head*.

4. Informasi dan Komunikasi

Tabel 5 Informasi dan Komunikasi

Teori COSO	Praktik Pengendalian	Sesuai/Tidak Sesuai
Informasi dan Komunikasi	Setiap Petugas memiliki akun <i>ELOAN</i> untuk kemudahan bertukar informasi saat proses kredit	Sesuai

Sumber : Wawancara 2020

Keterbukaan informasi dan komunikasi adalah hal yang utama dalam mendukung pengendalian intern yang baik. Di dalam Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Magelang terdapat *ELOAN* yaitu teknologi berbasis web dan SOP yang mengatur semua ketentuan. *ELOAN* ini berfungsi untuk memudahkan petugas melakukan proses kredit.

5. Pemantauan

Tabel 6 Monitoring

Teori COSO	Praktik Pengendalian	Sesuai/Tidak Sesuai
Pengawasan Debitur	<i>Deputy Branch Manager Bisnis</i> melakukan pengawasan kepada debitur yang akan jatuh tempo	Sesuai
Melakukan Evaluasi	Setiap awal bulan melakukan evaluasi bagian kredit	Sesuai

Sumber : Wawancara 2020

Setelah akad kredit, *Deputy Branch Manager Bisnis* melakukan monitoring kepada debitur yang sudah dicairkan kreditnya.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan informasi yang di dapat, dapat disimpulkan bahwa prosedur pemberian kredit pemilikan rumah sudah dijalankan dengan baik oleh petugas

yang berwenang. Prosedur tersebut terdiri dari: (1) Tahap permohonan, melengkapi persyaratan untuk pengajuan KPR. (2) SLIK OJK, Pengecekan terhadap pemohon apakah memiliki riwayat hutang pada bank lain. (3) Wawancara, Pencarian informasi mengenai pemohon dan mengkonfirmasi ulang data yang telah di input sebelumnya. (4) Laporan OTS, laporan yang dibuat oleh pihak bank setelah melakukan wawancara dan melakukan survey lapangan pemohon yang dikemudian dikirimkan kepada pimpinan terkait. (5) Laporan LPA, laporan ini dibuat setelah disetujuinya laporan OTS yang direkomendasikan kepada analis. (6) Kertas kerja analisis, pihak bank akan membawa seorang akuntan untuk menilai hasil dari laporan LPA dan hasil OTS.

Pengendalian intern yang diterapkan di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Magelang sudah berjalan dengan baik sesuai dengan standar pengendalian intern oleh COSO meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan aktivitas pemantauan.

4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Magelang, yaitu selalu mempertahankan sistem pengendalian intern dan terus meningkatkan kualitas seiring berkembangnya zaman agar tetap memberikan pelayanan yang terbaik. Selain itu bagi petugas analisa harus lebih berhati-hati dalam menilai calon debitur supaya tidak terjadi kesalahan sehingga tepat sasaran dan juga petugas survey harus benar-benar keadaan yang sebenarnya sesuai dengan ketentuan prosedur pemberian kredit. Serta melakukan pemantauan secara rutin terhadap kredit yang sudah cair agar dapat meminimalisir kredit macet. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian misalnya tidak hanya sistem pengendalian internal pada pemberian KPR saja yang diteliti, tetapi Sistem Pengendalian Intern terhadap Kredit Macet Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Magelang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, I. A. (2011). *Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Sejahtera Tapak (Studi Kasus Pada Loan Service di PT . BTN (Persero), Tbk . Kantor Cabang Pembantu Sukoharjo)*. Tugas Akhir. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Anisya & Hery (2015). *Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Prosedur Pemberian Kredit Pemilikan Rumah pada PT. Bank Tabungan Negara Cabang Cikarang*. Tesis. Universitas Bina Nusantara. Jakarta.
- Cahyono, B. (2015). Analisis Sistem Dan Prosedur Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Syariah (KPRS) Murabahah Untuk Mendukung Pengendalian Intern (Studi pada PT. BTN Syariah Cabang Jombang). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 25(1), 86135.
- COSO (2013). *Internal Control-Integrated Framework: Executive Summary*. Durham. North Carolina.
- Diana & Setiawati. (2011.). *Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Konsep Basis Data Relasional pada Sistem Produksi, Pengupahan dan Sumber Daya Manusia*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Pristoyo, Bima. A. (2020, Februari 10) Wawancara Branch Consumer Lending Head.

Yuliana, I. U. & Zefriyenni. (2016). Kebijakan Pemberian Kredit Terhadap Penetapan Jumlah Kredit (Studi Khusus Pada Ued-Sp Amanah Sejahtera Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau). *Jurnal Edik Informatika*, Vol. 1(3), 72–80.